

**"KINERJA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PT. PETROKIMIA GRESIK TERHADAP MASYARAKAT"
(Dengan Menggunakan Value Added Statement)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

**CHOESYATNO
No. Pokok : 049721337-E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

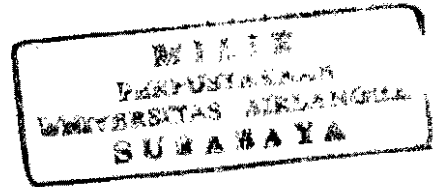
SKRIPSI

**“KINERJA DAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL
PT PETROKIMIA GRESIK TERHADAP MASYARAKAT”**

(Dengan Menggunakan Value Added Statement)

**DIAJUKAN OLEH :
CHOESYATNO**

No. Pokok : 049721337-E



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Moh. Nasih'.

MOH. NASIH, Msi, Drs. ak

TANGGAL 4-8-04

KETUA PROGRAM STUDI,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Drs. M. Suyunus'.

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., AK

TANGGAL 4-8-04

**“KINERJA DAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL
PT PETROKIMIA GRESIK TERHADAP MASYARAKAT”.**
(Dengan Menggunakan *Value Added Statement*)

ABSTRAKSI

Semakin besarnya keinginan perusahaan dalam berekspansi akan membawa dampak yang semakin besar pula terhadap lingkungannya. Praktek bisnis saat ini belum mengatur secara tegas pertanggungjawaban atas hal tersebut. Dari sudut pandang akuntansi, tanggung jawab pelaporan seharusnya disusun agar para pemakai laporan yang lebih luas (stakeholders) dapat menggunakannya.

Saat ini Konsep nilai tambah merupakan bentuk yang relevan dengan konsep pertanggungjawaban sosial perusahaan, karena berdasar pada sudut pandang stakeholder. Laporan nilai tambah mengukur kekayaan yang diciptakan oleh perusahaan dan didistribusikan kepada yang berkepentingan (stakeholder). Laporan ini memberikan informasi yang sudah ada dalam akun-akun tradisional, dengan jalan menyusun dan mengklasifikasikan kembali informasi-infomasi yang sudah ada dan menyajikan dalam perspektif yang berbeda.

Pengukuran kinerja melalui laporan nilai tambah dilakukan untuk mengukur proporsi distribusi nilai tambah yang diberikan kepada stakeholder. Dari hasil penelitian di PT Petrokimia Gresik, dapat dilaporkan bahwa nilai tambah dari tahun 2001 ke tahun 2002 meningkat sebesar 4,65%. Peningkatan tersebut juga terjadi dari tahun 2002 ke 2003 sebesar 25%, yang dikarenakan adanya kenaikan penjualan sebesar 46,43 % ditambah dengan adanya peningkatan laba diluar usaha pada tahun 2003 sebesar 278 % dibandingkan dengan tahun 2004.. Distribusi nilai tambah terbesar pada tahun 2003 diterima karyawan dan manajemen (47,72%) disusul oleh perusahaan (22,46%), penyedia dana (20,08%), pemerintah (9,46 %) dan masyarakat (0,28 %). Proporsi ini sedikit berubah bila dibanding pada tahun 2002 dan tahun 2001. dimana distribusi nilai tambah terbesar pada 2 tahun tersebut adalah untuk karyawan dan manajemen masing-masing (39,75% dan 40,82%), kemudian baru penyedia dana masing-masing (28,42% dan 30,03%), perusahaan (21,79% dan 21,11%), pemerintah masing-masing (9,73% dan 6,55%), dan masyarakat (0,31% dan 1,50%).